

## **BAB 4**

### **HASIL**

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil pengumpulan data dari lembar kuesioner dan hasil pengukuran glukosa darah sewaktu yang diperoleh di Instalasi rawat jalan (Poli Penyakit Dalam). Hasil penelitian ini meliputi distribusi responden penelitian meliputi umur, pendidikan, dan jenis kelamin. Sedangkan pembahasan penelitian meliputi penjabaran atau penjelasan tentang hasil penelitian yaitu penjelasan tentang kegiatan olahraga pasien diabetes mellitus tipe 2, kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dan analisis hubungan antara olahraga dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD dr. R. Koesma Tuban.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

RSUD Dr. R. Koesma Tuban terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo NO. 800 merupakan Rumah Sakit Tipe B. Rumah sakit koesma merupakan rumah sakit rujukan bagi rumah sakit- rumah sakit swasta dan pemerintah di Wilayah Tuban dan sekitarnya yang kelasnya masih lebih rendah dibawahnya. Poli Penyakit Dalam mempunyai jumlah pegawai yang terdiri dari 3 dokter dan 4 perawat. Kegiatan di poli penyakit dalam sehari-hari adalah menerima keluhan pasien terkait penyakit yang berhubungan dengan masalah penyakit dalam. Kegiatan tersebut meliputi anamnesa, pemeriksaan oleh dokter dan perawat, pemberian terapi oleh dokter, serta pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk memotivasi dan menambah pengetahuan pasien tentang penyakit yang diderita

terutama bagi pasien diabetes mellitus tipe 2 yaitu dengan memberikan terapi obat serta penyuluhan yang terkait dengan cara pengendalian / mengontrol gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang berkunjung di RSUD dr. R. Koesma Tuban .

Jumlah penderita penyakit diabetes mellitus tipe 2 di ruang rawat jalan (poli penyakit dalam) RSUD dr R Koesma Tuban pada tahun 2018 sebanyak 547 penderita dan sampel yang digunakan sebagai responden penelitian adalah sebanyak 41 orang penderita penyakit diabetes mellitus tipe 2 .

#### **4.1.2 Data Umum**

##### **1) Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Umur di ruang Instalasi Rawat Jalan RSUD dr R. Koesma pada Bulan Juni Tahun 2018**

**Table 4.1 Distribusi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Umur di ruang Instalasi Rawat Jalan ( Poli Penyakit Dalam ) RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

Umur	Frekuensi	Prosentase ( %)
< 44 tahun	4	10
45-59 tahun	8	20
60-74 tahun	23	56
75-90 Tahun	6	14
Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat sebagian besar ( 56 % ) usia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 berumur 60 - 74 tahun sebanyak 23 pasien.

**2) Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin di ruang Rawat Jalan RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

**Tabel 4.2 Distribusi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Jenis Kelamin di ruang Instalasi Rawat Jalan ( Poli Penyakit Dalam ) RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase ( %)
Laki-laki	15	36,5
Perempuan	26	63,5
Total	41	100

Dari tabel 4.2 diatas diketahui sebagian besar (63,5%) jenis kelamin perempuan lebih banyak menderita diabetes mellitus tipe 2 yaitu 26 pasien.

**3) Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Pendidikan di ruang Rawat Jalan RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

**Tabel 4.3 Distribusi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Pendidikan di ruang Instalasi Rawat Jalan ( Poli Penyakit Dalam ) RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase ( %)
Tidak Sekolah	4	10
SD	22	54
SMP	3	7
SMA	12	29
Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat sebagian besar (54%) penderita diabetes mellitus tipe 2 yang berpendidikan SD sejumlah 22 pasien.

#### 4.1.3 Data Khusus

- 1) **Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan kegiatan Olahraga di ruang Rawat Jalan RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

**Tabel 4.4 Distribusi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Olahraga di ruang Instalasi Rawat Jalan ( Poli Penyakit Dalam ) RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

Olahraga	Frekuensi	Prosentase ( % )
Tidak baik	29	70,7
Baik	12	29,3
Total	41	100

Berdasarkan tabel 4.4 Sebagian besar ( 70,7%) penderita diabetes mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD dr. Koesma Tuban tidak melakukan kegiatan olahraga dengan baik yaitu sebanyak 29 pasien.

- 2) **Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Ruang Rawat Jalan RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

**Tabel 4.5 Distribusi Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di ruang Instalasi Rawat Jalan ( Poli Penyakit Dalam ) RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

Hasil GDA	Frekuensi	Prosentase ( % )
Tidak Normal	22	53,7
Normal	19	46,3
Total	41	100

Berdasarkan Tabel 4.5 Sebagian besar ( 53,7%) penderita diabetes mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD dr. Koesma Tuban kadar glukosa darah tidak normal yaitu sebanyak 22 pasien.

**3) Tabulai Silang Hubungan Antara Olahraga Dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di ruang Instalasi Rawat Jalan ( Poli Penyakit Dalam ) RSUD dr R. Koesma Tuban pada Bulan Juni Tahun 2018**

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Hubungan Antara Olahraga Dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Ruang Rawat Jalan RSUD dr R. Koesma Tuban Tahun pada Bulan Juni 2018

Olahraga	Hasil Gula darah Sewaktu				Total	
	Tidak Normal		Normal		f	%
	F	%	F	%		
Tidak Baik	21	72,4%	8	27,6%	29	100%
Baik	1	8,3%	11	91,7%	12	100%

Uji *Chi Square*  $\rho < 0,05$  Dengan tingkat signifikan  
 $\rho = 0.000$  N = 41

Berdasarkan tabel 4.6 hasil tabulasi silang sebagian besar (72,4%) penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan olahraga tidak baik hasil gula darah sewaktu tidak normal, dan sebagian kecil (8,3%) penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan olahraga baik hasil gula darah sewaktu tidak normal.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan  $\rho = 0,000$  dengan  $\rho < 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara olahraga dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di RSUD dr. R. Koesma Tuban.